

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan hasil pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode peramalan terbaik untuk memperkirakan kebutuhan bahan baku sabun adalah metode *Simple Average*.
2. Jumlah pemesanan optimal yang dihitung dengan rumus metode *EOQ* memberikan hasil optimum sebesar :
  - a. Minyak sawit = 11677,01732 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 1880,72736 Kg.
  - b. Minyak kelapa = 5621,45641 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 1307,61816 Kg.
  - c. Soda api = 1256,130168 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 90,1636 Kg.
  - d. Soda as = 01359,312326 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 73,9092 Kg.
  - e. Kaolin = 1990,363032 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 75,458 Kg.
3. Ongkos total persediaan dengan menggunakan metode *EOQ* adalah Rp 756.048 per tahun.

4. Jumlah pemesanan optimal yang dihitung dengan rumus metode  $Q$  memberikan hasil optimum sebesar :
  - a. Minyak sawit = 11682,00991 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 1901,126936 Kg.
  - b. Minyak kelapa = 5623,143774 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 1317,268762 Kg.
  - c. Soda api = 1256,251846 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 91,66133562 Kg.
  - d. Soda as = 1359,4791 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 75,60867726 Kg.
  - e. Kaolin = 1990,558034 Kg dan pemesanan kembali setelah jumlahnya tinggal 76,99471448 Kg.
5. Ongkos total persediaan dengan menggunakan metode  $Q$  adalah Rp 578.040 per tahun.
6. Analisis biaya menunjukkan bahwa penggunaan metode  $Q$  probabilistik untuk mengendalikan persediaan bahan baku sabun lebih murah dibandingkan dengan menggunakan metode  $EOQ$  deterministik.

## 6.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan untuk permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengendalikan persediaan bahan baku sabun, sebaiknya digunakan metode  $Q$  probabilistik daripada metode  $EOQ$  deterministik.

2. Berdasarkan pengalaman masa lalu, sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan *safety stock* tidak sebesar 20% tetapi lebih kecil, misalnya 10%.
3. Sebaiknya perhitungan jumlah pesanan ekonomis diperbaharui secara berkala untuk mengantisipasi perubahan yang dapat terjadi pada permintaan maupun harga barang serta biaya lainnya.